

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai analisis implementasi sistem informasi akuntansi persediaan dan pengaruhnya terhadap efektivitas pengendalian persediaan yang dilakukan pada tujuh sub divisi regional Jawa Barat Perum BULOG maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi sistem informasi akuntansi persediaan yang dilaksanakan oleh Perum BULOG dalam secara keseluruhan sudah cukup **baik**, dilihat dari penilaian atas keenam dimensi yang berada pada interval penilaian 70 persen, yakni: (1) peralatan, (2) sumber daya manusia, (3) formulir, (4) catatan, (5) prosedur, (6) laporan
2. Pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Perum BULOG divisi regional Jawa Barat sudah **efektif**, dibuktikan dengan penilaian atas dimensi pengendalian persediaan yang berkisar antara 80 hingga 90 persen
3. Berdasarkan hasil perhitungan *Spearman Rank*, diperoleh nilai korelasi X dan Y sebesar 0.721. Menurut aturan pengambilan keputusan, maka hubungan implementasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian persediaan dapat dikategorikan sebagai hubungan positif yang kuat. Hal ini dikarenakan nilai korelasi sebesar 0.721 berada pada interval koefisien 0.600 – 0.799 yang termasuk dalam kriteria **hubungan positif yang kuat**. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 51.3% implementasi sistem informasi akuntansi **berpengaruh positif** terhadap efektivitas pengendalian persediaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian persediaan pada tujuh sub divisi regional Jawa Barat Perum BULOG, penulis mengajukan saran guna meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang berbasis komputer, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kontribusi sistem informasi akuntansi dalam upaya efektivitas pengendalian persediaan. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk Divisi Regional dan Sub Divisi Regional Wilayah Kerja Jawa Barat
  - a. Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Bulog (SIAB) akan berjalan dengan lebih baik apabila dalam satu Sub Divisi regional setidaknya ada satu atau beberapa orang yang pernah terlibat dalam pengembangan *software* sehingga kesalahan dalam penggunaan aplikasi dapat ditangani dengan cepat dan tepat.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
  - a. Agar menambahkan variabel dependen lainnya seperti partisipasi auditor atau penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dalam usaha meningkatkan pengendalian persediaan
  - b. Menambah sampel penelitian. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel yang hanya mengambil Perum BULOG Wilayah Kerja Jawa Barat saja. Guna meningkatkan hasil dan memperoleh perbandingan hasil penelitian, penulis menyarankan agar memperluas sampel menjadi dua atau lebih Wilayah Kerja Perum BULOG, atau melakukan penelitian pada Perum BULOG se – Pulau Jawa atau se – Indonesia.